

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Validitas modul pembelajaran IPA Berbasis saintifik untuk siswa kelas IV sekolah dasar dinyatakan sangat valid dengan rata-rata 3,74 dimana nilai validitas modul oleh ahli materi mendapatkan nilai 3,73 dengan kriteria sangat valid, nilai validitas modul oleh ahli desain mendapatkan nilai 3,61 dengan kriteria sangat valid, dan nilai validitas modul oleh ahli bahasa mendapatkan nilai 3,90 kriteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran IPA Berbasis saintifik valid digunakan sebagai salah satu bahan ajar IPA untuk siswa kelas IV sekolah dasar.
2. Praktikalitas modul pembelajaran IPA Berbasis saintifik untuk siswa kelas IV sekolah dasar oleh guru dan siswa dinyatakan sangat praktis dengan rata-rata persentase yang diperoleh 93%, dimana persentase praktikalitas modul oleh guru yaitu 97 % dengan kriteria sangat praktis, dan persentase praktikalitas modul oleh siswa yaitu 90% dengan kriteria sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran IPA Berbasis saintifik praktis digunakan sebagai salah satu sumber atau bahan ajar IPA untuk siswa kelas IV sekolah dasar.

## **B.Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mempunyai saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, di harapkan dapat mengembangkan modul pembelajaran IPA berbasis saintifik dengan KD materi yang lain.
2. Bagi guru kelas IV, agar bisa memanfaatkan modul ini dengan baik sebagai bahan ajar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan dan membantu guru dalam proses pembelajaran.
3. Untuk kelas IV SD, agar bisa memanfaatkan modul pembelajaran IPA berbasis saintifik dengan baik sebagai sumber belajar untuk mendapatkan ilmu.
4. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan bahan ajar berupa modul pembelajaran IPA berbasis saintifik untuk kelas IV SD.

## Daftar Rujukan

- Ali.2015. Pengembangan Moodul IPA Berbasis karakter islam melalui pendekatan Sainifik.surakarta:universitas sebelas maret.
- Amelia, R., Sukma, E., & Asma, D. N. (n.d.). *Pembelajaran Menulis Laporan Percobaan Dengan Pendekatan Sainifik di Sekolah Dasar*.
- Amrina, Zulfa dkk. (2020). Pengembangan Modul pembelajaran matematika berbasis pendekatan Sainifik pada materi pecahan untuk siswa kelas IV SD Negeri 38 Kuranji. *Jurnal Cerdas Proklamator*. Vol.3 No 1. Hlm 1-9
- Arum. 2016. Pengembangan modul pembelajaran tematik integratif, pendekatan saintifik : universitas Kristen satya wacana.
- Daryanto. (2013). *Menyusun modul*. Malang: Gava media.
- Harta, I., Yani Tromol Pos, J. A., & Kartasura, P. (2014). Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 161–174. <http://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras>
- Hidayah, A. (n.d.). *RESEARCH AND DEVELOPMENT (R&D) SEBAGAI SALAH SATU MODEL PENELITIAN DALAM BIDANG PENDIDIKAN Oleh*.
- Imran, Y. & Husen, B. H. (2018). *Bimbingan dan konseling di sekolah*. Padang: UBH.
- Kurikulum 2013.Jakarta: BumiAksara.
- Nurhayati. 2019. Penerapan buku saku dengan pendekatan saintifik. Gangga :smp negeri 1 gangga.
- Prastowo. A. (2011). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Yogyakarta: Diva press

- Rhosalia. 2017. *Pendekatan saintifik.ronggolawe* : universitas PGRI ronggolawe tuban
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014.*PembelajaranSaintifikuntukImpelementa*
- Setiyadi. 2017. *Pengembangan modul pembelajaran biologi berbasis pendekatan saintifik*. Makasar : universitas makasar.
- Sari, R.T. (2017). Uji Validitas Modul Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Melalui Pendekatan Konstruktivisme untuk krlas IX SMP. *Scienti Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*, 6(1),22-26
- Yulianto. 2018. *Pendekatan saintifik untuk mengembangkan karakter*.purwa karta :universitas pendidikan Indonesia.